

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan individu akan barang dan jasa menjadi semakin kompleks. Pemerintah di negara-negara kawasan Asia tenggara pun mulai berbondong-bondong mengikuti konsep ekonomi negara kawasan Eropa dalam memenuhi kebutuhan bersama. Yakni dengan membentuk pasar bebas yang beranggotakan negara-negara tetangga yang notabene saling berdekatan dan saling berhubungan.

Jika di Eropa membentuk EFTA atau Asosiasi Perdagangan Bebas Eropa yang didirikan sejak tahun 1960, maka negara-negara di kawasan Asia tenggara menggunakan istilah MEA atau Masyarakat Ekonomi Asean yang akan dilaksanakan pada tahun 2015. Dalam perjanjian tersebut negara anggota berkewajiban untuk meminimalkan pajak ekspor impor untuk negara anggota lainnya. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan para wiraswasta dalam negara anggota dapat termotivasi atau terdorong untuk bersaing secara terbuka serta menciptakan produk baru yang efektif dan sesuai dengan perkembangan jaman.

Waters (Bappenas dan *World Bank*, 1999) dalam buku Sudjana (2011) menyebutkan bahwa pasar global yang saat ini sedang hangat diperbincangkan berasal dari lima perubahan, yakni:

1. Akibat dinamika teknologi yang mengurangi jarak global serta mobilitas manusia yang serba cepat.
2. Akibat masalah-masalah lingkungan dan kependudukan.
3. Akibat dari kemunduran kemampuan negara dalam memecahkan masalah nasional.
4. Munculnya sub-sub kelompok yang semakin kuat dalam masyarakat, misalnya lahirnya berbagai bentuk LSM.
5. Akibat meningkatnya keahlian, pendidikan, dan keberdayaan reflektif warga negara dewasa sehingga mampu melihat permasalahan di luar batas negaranya.

Tanpa terkecuali negara Indonesia, dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, maka membutuhkan lebih banyak kebutuhan ekonomi dibanding kan negara lain. Karenanya bangsa Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga negara, pemerintah perlu merangsang sumber daya manusia untuk menghasilkan produk yang inovatif dan kualitas yang dapat bersaing dengan negara lain, Indonesia membutuhkan motivasi. Sebuah pendorong yang mampu mengajak masyarakat untuk membantu negara menciptakan ruang di kancah Internasional. Banyak hal yang dapat menjadi motivasi atau pendorong seseorang untuk menciptakan produk baru.

Seperti halnya dengan negara-negara Asia timur yakni negara Jepang dan Korea Selatan yang mendorong masyarakatnya untuk melakukan inovasi

melalui pendidikan yang maksimal. Dua negara tersebut memiliki sumber daya alam yang terbatas. Namun dengan sumber daya manusia yang terdidik dan sangat berkualitas mereka mampu mencukupi kebutuhan dalam negerinya. Dua negara yang saat ini menjadi ikon Asia tersebut selalu mengedepankan pendidikan.

Kesadaran masing-masing individu bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk masa depan, membuat pemerintah dua negara tersebut pernah mengklaim bahwa pengeluaran negara paling banyak tertuang pada pendidikan. Sebagaimana yang telah disebut oleh Notoadmojo (2003) bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah perubahan sikap seperti yang diharapkan. Usaha mereka terbukti dengan keberhasilan negara yang awalnya berdiri dari keterpurukan bersamaan dengan merdekanya Indonesia kini telah menjadi negara yang syarat menjadi tujuan para wisatawan dan investor asing dan begitu jauh meninggalkan Indonesia. Pendidikan terhadap masyarakat yang belum memadai menjadi salah satu penyebab tertinggalnya negara Indonesia.

Selain karena kualitas sumber daya manusia yang terdidik dan terlatih dengan baik, negara Jepang memiliki banyak cara untuk berhasil dalam berkarier menjadi seorang wirausahawan. Menurut Ujiro Nonaka dalam buku Winardi (2007), keberhasilan perusahaan Jepang bukanlah disebabkan oleh keberhasilan mereka dalam bidang produksi melainkan mereka dapat mencapai modal yang murah, memiliki hubungan yang erat dengan pelanggan dan pemerintah mereka. Cara perolehan yang mudah dan terarah

menjadikan usaha di negara tersebut cepat dan awet berkembang hingga beberapa generasi berikutnya.

Pendidikan dan modal usaha merupakan motivator penting dalam setiap usaha. Mengelola modal tanpa pendidikan yang memadai dipandang sebagai sebuah kesia-siaan. Begitu juga jika mengenyam pendidikan tinggi tanpa mempunyai modal menjadikan manusia tidak dapat memulai usahanya.

Berkaca dari hal tersebut, maka Indonesia memiliki masalah yang besar untuk menghadapi pasar global dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dalam negeri. Dikarenakan Pemerintah Indonesia lebih berorientasi pada ekonomi daripada pendidikan. Selain itu wirausaha di Indonesia juga sering mendapat kesulitan dalam mendapatkan modal. Padahal kedua hal tersebut merupakan pendorong utama dalam memulai sebuah usaha.

Menilik dari kedua variabel ini sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja para wiraswasta beserta permasalahan pendidikan dan modal di Indonesia, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:
“ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN BESARNYA MODAL DENGAN MOTIVASI KERJA WIRASWASTA DI BETENG TRADE CENTER SOLO”

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan dan kerancuan dalam penelitian ini dilakukan hanya mengenai tingkat pendidikan dan besarnya modal terhadap motivasi kerja wiraswasta di Beteng Trade Center Solo.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan motivasi kerja para wiraswasta di Beteng Trade Center Solo?
2. Bagaimana hubungan antara besarnya modal dengan motivasi kerja para wiraswasta di Beteng Trade Center Solo?
3. Bagaimana hubungan antara variabel pendidikan dan besarnya modal dengan motivasi kerja secara bersamaan?

D. Tujuan Penelitian

Dengan penjabaran diatas, dapat dituliskan tujuan penelitian ini, yakni.

1. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara tingkat pendidikan yang di tempuh dengan motivasi kerja para wiraswasta di pusat grosir pakaian di Beteng Trade Center Solo.
2. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara besar kecilnya modal dengan motivasi kerja para wiraswasta di pusat grosir pakaian di Beteng Trade Center Solo.
3. Untuk mengetahui tingkat hubungan secara bersamaan antara tingkat pendidikan dan besarnya modal dengan motivasi kerja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan hubungan antara tingkat pendidikan dan besarnya modal dengan motivasi kerja para wirausah.

2. Manfaat Praktis

Yakni Dapat memberikan masukan yang berarti bagi para wiraswasta di Beteng Trade Center Solo dalam meningkatkan motivasi kerja, khususnya melalui dua faktor yakni tingkat pendidikan dan besar kecilnya modal.

3. Penelitian Lanjutan

Kebutuhan dan pemikiran manusia yang semakin kompleks menyebabkan munculnya penelitian secara berkelanjutan. Karenanya penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu pemikiran untuk peneliti lain lain guna menyusun penelitian yang lebih lanjut dan sesuai dengan perkembangan zaman selanjutnya.

F. Sistematika Skripsi

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu pengertian tingkat pendidikan besarnya modal, dan motivasi kerja wiraswasta, penelitian terdahulu serta teori-teori relevan yang lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta rencana analisis data.

BAB IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum para wirausaha di Beteng Trade Center Solo, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan, serta hasil penelitian.

BAB V Penutup

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

Daftar Pustaka